

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada tahun 1970-an kreasi batik mulai muncul dengan metode baru, yakni dengan menggunakan cap yang telah memiliki pola atau gambar yang diinginkan (Bertha, 2007). Cap memiliki dua macam material, yaitu cap kayu dan cap tembaga. Batik cap kayu ini berbeda dengan cap tembaga karena kayu tidak terlalu menghantarkan panas sehingga malam (lilin) yang menempel pada kayu lebih tipis, dan hasil pengecapannya yang terbentuk pun memiliki kekhasan tersendiri, biasanya terdapat sedikit warna yang meresap pada kain batik karena lilin yang menempel lebih tipis, sehingga terlihat gradasi warna antara pinggir motif dan tengahnya (Musman, 2011: 21). Proses membatik dengan metode cap dibuat dengan cara yang lebih sederhana dan praktis. Membatik menggunakan metode cap membuat hasil kreasi batik semakin luas (Bertha, 2007).

Pada tahun 2018 muncul penelitian mengenai pemanfaatan teknik batik cap pada kain denim dengan memakai pewarna alam indigo, yang mengaplikasikan motif Jawa Hokokai menggunakan teknik batik cap tembaga. Sebelumnya batik denim muncul di Pekalongan pada tahun 2010, tetapi proses pewarnaannya mencabut warna biru denim itu sendiri. Hingga saat ini denim menjadi salah satu tekstil yang paling banyak menerima permintaan paling tinggi. Denim telah digunakan secara luas oleh masyarakat Amerika menjadi simbol ekspresi kaum muda dalam menunjukkan kebebasan. Namun begitu proses membatik atau pelekatan lilin pada kain denim akan lebih sulit karena denim memiliki ketebalan yang berbeda dengan kain mori (Amira, 2018).

Secara umum, batik memiliki jenis pewarna yang beragam untuk proses pewarnaan kain batik, mulai dari pewarna alam hingga pewarna sintetis. Secara konvensional, nenek moyang dahulu menghasilkan kain tradisional tanpa menggunakan pewarna sintesis karena pewarna alam sifatnya sebagai

penambah ragam warna tekstil, tidak bisa dibandingkan dengan pewarna sintetis. Tanaman yang dapat digunakan sebagai pewarna alam seperti, soga tegeran, soga tingi, soga jambal, indigo, secang, mengkudu, kunyit, daun mangga, dan kesumba (Musman, 2011: 25-26). Dari sekian banyak pewarna alam yang sering digunakan oleh pembatik, terdapat pewarna alam yang berpotensi diaplikasikan pada kain denim untuk pembuatan batik. Selain dari segi pewarnaan, denim juga memiliki potensi untuk dijadikan kain batik menggunakan cap kayu. Cap kayu memiliki potensi yang cukup besar untuk dijadikan teknik batik pada kain denim, karena cap kayu memiliki kekhasan tersendiri dalam menciptakan motif dan penulis juga bermaksud ingin mengangkat kembali teknik batik cap kayu lalu diaplikasikan pada kain denim.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam perencanaan ini adalah :

1. Adanya potensi pengembangan teknik cap kayu untuk proses pembuatan batik.
2. Denim memiliki potensi untuk dijadikan sebagai material pembuatan batik dengan menggunakan teknik cap kayu untuk menciptakan motif.
3. Adanya potensi dari penggunaan pewarna alam untuk proses pewarnaan batik cap kayu pada material denim.

I.3 Rumusan Masalah

Masalah utama yang diangkat dalam perancangan ini berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana cara pengembangan teknik cap kayu untuk proses pembuatan batik?
2. Bagaimana metode pengolahan teknik batik cap kayu agar dapat menghasilkan motif pada material denim?

3. Bagaimana metode yang tepat untuk proses pewarnaan batik cap kayu pada material denim dengan menggunakan pewarna alam?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Teknik

Teknik yang digunakan untuk perancangan ini adalah teknik batik cap kayu.

2. Material

Material yang digunakan adalah material denim putih, dan pewarna alam kayu tingi, secang, jambal merah, kayu mahoni, kunyit, tegeran, dan daun mangga.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan teknik batik cap kayu lebih bervariasi pada material denim.
2. Menghasilkan pengolahan motif yang optimal pada material denim dengan menggunakan teknik batik cap kayu.
3. Mendapatkan metode pewarnaan yang tepat pada material denim dengan menggunakan pewarna alam.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan minat terhadap batik.
2. Menjadikan batik warisan nusantara sebagai pakaian sehari-hari.
3. Menghasilkan solusi dari kurangnya minat batik.

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

- a. Studi Literatur

Melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data dengan mencari pada sumber buku, jurnal, dan blog, untuk mendapatkan informasi tentang data-data yang diperlukan seperti data tentang batik, dan kain Denim.

b. Wawancara

Wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui minat terhadap batik, dan kepada pembatik untuk mengetahui perkembangan batik.

c. Observasi

Observasi lapangan dengan cara pencarian data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung tentang teknik batik cap serta pewarnaan pada kain denim. Observasi secara tidak langsung mengamati perkembangan batik di media sosial.

d. Survey

Menyebarkan kuisisioner berisi beberapa pertanyaan kepada masyarakat tentang minat terhadap batik, dan kain denim.

e. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi langsung terhadap pewarna alam dan cap kayu. Adapun tahapan eksplorasi yang dilakukan :

1. Eksplorasi pewarnaan kain denim memakai tujuh macam pewarna alam yaitu kayu tingi, secang, kayu mahoni, jambal merah, kunyit, tegeran, dan daun mangga.
2. Eksplorasi pewarnaan kain *gray* denim (belum diwarnai) memakai tujuh macam pewarna alam.
3. Eksplorasi pewarnaan kain denim putih memakai tujuh macam pewarna alam dengan mordant yaitu tawas, dan soda ash.
4. Eksplorasi teknik batik cap kayu pada material kain denim memakai pewarna alam kayu tingi mordant akhir soda ash dan secang mordant awal akhir tawas.
5. Eksplorasi motif

I.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan terbagi menjadi empat bab. Secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Isi dari bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisikan tentang penjelasan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang dan pengolahan teknik batik cap pada kain denim menggunakan pewarna alam. Terdapat beberapa teori tentang batik cap, tekstil, pewarna alam, denim, motif, unsur rupa, dan prinsip desain.

BAB III KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai konsep dalam menciptakan karya meliputi proses perancangan, latar belakang perancangan, data lapangan, hasil eksplorasi awal dan lanjutan, konsep perancangan, analisa brand pembanding, *imageboard*, *lifestyle board*, target market, desain, dan hasil karya. Serta tahapan proses kerja meliputi teknik dan material yang digunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian beserta saran.